

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil

St. Rahmawati Hamzah¹, Hermin Husaeni², Muh. Taufiq Page³

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

^{2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

Keywords :

Kepatuhan, Tablet Fe, Ibu hamil

Kontak :

St. Rahmawati Hamzah

Email : rahmahamzah94@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

Vol 3 No 2 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.31605/j-health.v2i1>

©2021J-Healt

ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>



Abstrak

Anemia gizi besi masih merupakan masalah yang serius di Indonesia. Tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebesar 11,8% dibanding tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Jumlah sampel sebanyak 31 ibu hamil yang ditarik menggunakan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 61,3% responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe secara penuh, 64,5% responden yang mempunyai pengetahuan baik, 67,7% responden yang mempunyai motivasi yang kuat, 58,1% responden yang mempunyai dukungan keluarga baik, 74,1% responden yang menyatakan peran petugas kesehatan baik. Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p\ value = 0,007$), motivasi ($p\ value = 0,002$), dukungan keluarga ($p\ value = 0,000$) dan peran tenaga kesehatan ($p\ value = 0,002$) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil. Disarankan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan melalui media informasi dan penyuluhan tenaga kesehatan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

Abstract

Iron deficiency anemia is still a serious problem in Indonesia. In 2018 there was an increase in anemia in pregnant women by 11,8% compared to 2013. This study aims to analyze the factors related to the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the working area of the Bilalang Kotamobagu Community Health Center in 2020. The type of research used is analytical observational with a cross sectional study design. The number of samples was 31 pregnant women who were drawn using accidental sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed by univariate and bivariate using the chi square test. Based on the results of the study, it was found that 61,3% of respondents had full compliance with Fe tablet consumption, 64,5% of respondents who had good knowledge, 67,7% of respondents who had strong motivation, 58,1% of respondents who had good family support, 74,1% of respondents stated that the role of health workers was good. The results of the chi-square test showed that there was a relationship between knowledge ($p\ value = 0,007$), motivation ($p\ value = 0,002$), family support ($p\ value = 0,000$) and the role of health workers ($p\ value = 0,002$) with compliance with the consumption of Fe tablets in pregnant women. It is recommended for mothers to increase their knowledge through information media and counseling health workers about the importance of consuming Fe tablets.

PENDAHULUAN

Data dari WHO menyebutkan bahwa lebih dari 30% penduduk di dunia mengalami anemia. Kasus anemia pada negara maju menunjukkan persentase sebesar 4,3-20% dan pada negara berkembang sebesar 30-48% dengan anemia gizi besi. Data menunjukkan anemia 43% diderita anak-anak, 38% ibu hamil, 29% wanita tidak hamil, dan sebesar 29% semua wanita usia subur didiagnosa anemia (WHO, 2015).

Anemia gizi besi masih merupakan masalah yang serius di Indonesia, sampai saat ini masalah kekurangan zat besi belum bisa teratasi baik yang terjadi di ibu hamil ataupun pada remaja putri. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebesar 11,8% dibanding tahun 2013. Sebesar 37,1% ibu hamil menderita anemia pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 sebesar 48,9%. (Kemenkes RI, 2018) Hal ini terjadi karena tingginya prevalensi anemia pada remaja putri yaitu sebesar 25% dan 17% pada WUS (Kemenkes RI, 2016).

Prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan. (Paendong et al., 2016) Anemia adalah suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau *hemoglobin*. masih terdapat 50% lebih wanita di dunia menderita anemia. Kondisi ini dapat memberikan dampak merugikan di setiap kelompok umur termasuk ibu hamil (Deswati et al., 2019).

Anemia sebagian besar terjadi di semua negara. Ada 45% wanita dinegara berkembang mengalami anemia dan 13% dinegara maju. Anemia lebih banyak terjadi dinegara berkembang (*developing countries*) dan pada kelompok sosial ekonomi rendah dan pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, meliputi wanita yang sedang hamil dan wanita yang menyusui hal ini terjadi karena banyak mengalami defisiensi Fe (Aprilia & Permana, 2017).

Tingkat pengetahuan seseorang tentang tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting perannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan karena atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya (Budiarni & Subagio, 2012).

Risiko komplikasi persalinan dapat dikurangi jika wanita diberikan perhatian dan kasih sayang oleh suami selama masa kehamilan sehingga akan lebih mudah melakukan penyesuaian selama kehamilan. Serta petugas kesehatan yang memiliki perilaku baik dapat menjadi contoh yang baik didalam berperilaku kepada pasien dan secara rutin memberikan apresiasi yang baik kepada pasien yang rutin didalam mengikuti program pengobatan yang dilakukan di puskesmas (Kenang et al., 2018).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Pasir Kupa wilayah kerja Puskesmas Kalanganyar tentang hubungan karakteristik ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dari sampel 85 ibu nifas menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Ariesta & Naufalia, 2017). Sedangkan oleh penelitian lain juga telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidemen tentang gambaran informasi dari petugas kesehatan, tentang anemia dan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, didapatkan hasil sebanyak 18 orang (36%) dari 50 ibu hamil di Wilayah Desa Sidemen dikategorikan patuh, sedangkan sebanyak 32 orang (64%) dikategorikan tidak patuh (Sivanganam & Weta, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian bulan Desember-Januari 2020 jumlah kunjungan ibu hamil adalah 80 dan yang patuh mengonsumsi tablet Fe adalah 35 ibu hamil atau 43,75%, dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe adalah 45 ibu hamil atau 56,25%. Berdasarkan data yang diperoleh masih jauh dari target nasional yaitu 90% hal ini dikarenakan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, 45 dari 80 ibu hamil tidak minum tablet Fe di karenakan ibu hamil mengatakan malas minum atau sering lupa untuk minum atau karena pengaruh efek samping tablet Fe sehingga masih banyak yang tidak mau minum tablet Fe, sedangkan 35 dari 80 ibu hamil mengatakan minum tablet Fe sesuai dengan anjuran petugas kesehatan (Puskesmas Bilalang, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Bilalang terhadap 7 orang ibu hamil. Setelah diwawancara didapatkan hasil 3 orang ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe dan 4 orang ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dikarenakan alasannya sering lupa dan malas untuk meminumnya dikarenakan efek samping dari tablet Fe. Seperti pada tahun 2019 ada 624 ibu hamil, sedangkan yang patuh memeriksakan kehamilannya hanya 50 ibu hamil.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan mortalitas maternal dan perinatal. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini berlokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli

2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bilalang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Acidental Sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Data setiap variabel penelitian dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data yang sudah dikumpulkan diolah melalui tahapan *editing, coding, entry, tabulating* dan *cleaning, selanjutnya data* dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* $\alpha=0,05$.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur (Tahun)		
< 20	4	12,9
21-35	25	80,6
> 35	2	6,5
Pendidikan		
SD	5	16,1
SMP	12	38,7
SMA	14	45,2
Pekerjaan		
IRT	27	87,1
Wiraswasta	4	12,9

Hasil penelitian tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden paling banyak adalah umur 21-35 tahun sebanyak 25 orang (80,6%) dan paling sedikit adalah umur > 35 tahun sebanyak 2 orang (6,5%). Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA sebanyak 14 orang (45,2%) dan paling sedikit berpendidikan SD sebanyak 5 orang (16,1%). Pekerjaan responden paling banyak adalah IRT sebanyak 27 orang (87,1%) dan paling sedikit adalah Wiraswasta sebanyak 4 orang (12,9%).

Tabel 2. Analisis Univariat Berdasarkan Variabel Yang Diteliti

Variabel Penelitian	n	(%)
Pengetahuan		
Baik	20	64,5
Kurang Baik	11	35,5
Motivasi Ibu		
Kuat	21	67,7
Lemah	10	32,3
Dukungan Keluarga		
Baik	18	58,1
Kurang Baik	13	41,9
Peran Petugas Kesehatan		
Baik	23	74,2
Kurang Baik	8	25,8
Kepatuhan Konsumsi Tabet Fe		
Penuh	19	61,3
Rendah	12	38,7

Tabel 3. Analisis Bivariat Berdasarkan Variabel Yang Diteliti

Variabel Penelitian	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total		p-value
	Penuh		Rendah		N	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan Ibu							0,007
Baik	16	80	4	20	20	100	
Kurang Baik	3	27,3	8	72,7	11	100	
Motivasi Ibu							0,002
Kuat	17	81	4	19	21	100	
Lemah	2	20	8	80	10	100	
Dukungan Keluarga							0,000
Baik	18	100	0	0	18	100	
Kurang Baik	1	7,7	12	92,3	13	100	
Peran Petugas Kesehatan							0,002
Baik	18	78,3	5	21,7	23	100	
Kurang Baik	1	12,5	7	87,5	8	100	

Hasil penelitian tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang baik sebanyak 20 orang (64,5%) sedangkan yang kurang baik sebanyak 11 orang (35,5%). Motivasi responden yang kuat sebanyak 21

orang (67,7%), sedangkan yang lemah sebanyak 10 orang (32,3%). Dukungan keluarga yang baik sebanyak 18 orang (58,1%) sedangkan yang tidak baik sebanyak 13 (41,9%). Petugas kesehatan yang berperan baik sebanyak 23 orang (74,2%), sedangkan yang tidak baik sebanyak 8 orang (25,8%) dan terdapat 19 orang (61,3) yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh sedangkan terdapat 12 orang (38,7%) yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah.

Hasil penelitian tabel 3 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang mempunyai pengetahuan yang baik terdapat 16 (80%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh dan terdapat 4 (20%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah sedangkan dari 11 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik terdapat 8 (72,7%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 3 (27,3%) responden yang kepatuhan konsumsi table Fe penuh. Hasil uji *chi square* antara variabel pengetahuan responden dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,007 ($p < 0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Pada variabel motivasi ibu, dari 21 responden yang mempunyai motivasi yang kuat terdapat 17 orang (81%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh dan terdapat 4 (19%) responden konsumsi tablet Fe rendah, sedangkan dari 10 responden yang mempunyai motivasi lemah terdapat 8 (80%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 2 (20%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh. Hasil uji *chi square* antara variabel motivasi responden dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Pada variabel dukungan keluarga, dari 18 responden yang mempunyai dukungan keluarga baik terdapat 18 orang (100%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh, sedangkan dari 13 responden yang

mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik terdapat 12 (92,3%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 1 (7,7%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh. Hasil uji *chi square* antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Selanjutnya pada variabel peran petugas kesehatan, dari 23 responden yang menyatakan peran petugas kesehatan yang baik terdapat 18 orang (78,3%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh dan terdapat 5 (21,7%) responden konsumsi tablet Fe rendah, sedangkan dari 8 responden yang menyatakan peran petugas kesehatan kurang baik terdapat 7 (87,5%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah dan terdapat 1 (12,5%) responden yang kepatuhan konsumsi tablet Fe penuh. Hasil uji *chi square* antara variabel peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bilalang yang berjumlah 31 responden. Hasil karakteristik responden berdasarkan umur responden tergolong dewasa awal yaitu 20-35 tahun sebanyak 25 orang (80,6%). Rata-rata usia ibu termasuk golongan dewasa awal. Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif konsumsi tablet Fe pada ibu hamil untuk kesehatannya dan kandungannya. Usia ini sudah bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disaat usia dewasa awal, pemikiran ibu hamil sudah bisa memilih yang baik untuk dirinya. Mereka sudah mampu berfikir untuk kesehatan dirinya

sendiri dan anak yang dikandungnya dengan cara mengkonsumsi tablet Fe semasa hamil. Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif dalam mempersiapkan masa yang akan datang termasuk dalam menyiapkan sang buah hati sebagai keturunan keluarga yaitu merupakan tugas dalam menjaga kesehatan diri dan anak yang dikandungnya (Fuady & Bangun, 2013).

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 14 orang (45,2%), semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterima seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diterimanya karena banyak informasi yang didapat dari pendidikannya formal atau *non formal*. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet Fe (Notoatmodjo, 2012).

Hasil karakteristik responden pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah IRT atau hanya tinggal di rumah sebanyak 27 orang (87,1%). Ibu hamil yang tinggal dirumah berarti tidak mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tanggung jawab suami. Dengan kata lain ibu yang tidak bekerja cenderung lebih berat beban ekonomi keluarga. Kondisi demikian berpengaruh rutinitas kunjungan ANC ibu hamil untuk mendapatkan tablet Fe dari petugas kesehatan (Purbadewi et al., 2013).

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan pengetahuan ibu yang kurang baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p= 0,007$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tingkat pengetahuan

seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengkonsumsi tablet Fe, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Seberang Padang dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang, menemukan bahwa ada terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil ($p=0,021$). Responden yang memiliki pengetahuan baik 5.143 kali lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet besi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang ($OR=5.143$) (Erwin et al., 2018). Penelitian lain yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Tegal dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang, menemukan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah ($p=0,000$) (Ariesta & Naufalia, 2017).

Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan motivasi yang kuat dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan motivasi yang lemah. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p=0,002$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Motivasi merupakan suatu tekanan, kekuatan, semangat, kebutuhan, dorongan serta mekanisme psikologis yang memberi dorongan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu yang dengan apa yang dikehendakinya (Triwibowo, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sematang

Borang Palembang dengan jumlah sampel 40 ibu hamil, menemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dengan nilai ($p=0,018$) (Asnilawati, 2018). Penelitian lain yang dilakukan di Puskesmas Halmahera Kota Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 56 ibu hamil, menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat ($p=0,000$; $r=0,616$) (Budiarni & Subagio, 2012).

Hubungan Dukungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan dukungan keluarga yang tidak baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Faktor dukungan keluarga dapat berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap. Stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya. Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal ini meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kabupaten Jombang dengan jumlah sampel sebanyak 34 ibu hamil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester II dan III mengkonsumsi suplementasi tablet Fe ($p=0,001$) (Kristianingsih & Retno, 2015). Penelitian lain yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Tanjung Pinang dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang ibu hamil, menemukan terdapat hubungan yang bermakna antara

dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (p value 0,004) (Mulyani, 2017).

Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan peran petugas kesehatan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bila dibandingkan peran petugas kesehatan yang tidak baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p= 0,002$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan edukasi kepada ibu hamil dan suami/keluarga terdekat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah Lampisang Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah sampel sebanyak 73 responden, menemukan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan rendahnya cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai p value 0,001. (Rafsanjani et al., 2019) Selanjutnya penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro dengan jumlah sampel sebanyak 115 responden, menemukan bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) (p value=0,005) (Kenang et al., 2018). Petugas kesehatan sebagai konselor bertugas membantu ibu hamil mencapai perkembangan yang optimal dengan batas-batas potensi yang dimiliki dan secara khusus bertujuan untuk mengarahkan perilaku yang negatif menjadi perilaku positif, membimbing ibu hamil dalam membuat suatu keputusan mencegah timbulnya masalah kesehatan (Handayani, 2013).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu adalah pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan. Disarankan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan melalui media informasi dan penyuluhan tenaga kesehatan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait tentang faktor-faktor yang lebih dominan yang berhubungan dengan dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

REFERENSI

- Aprilia, A., & Permana, I. (2017). *Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Polewali Mandar Propinsi Sulawesi Barat Analysis of Factors Associated With Pregnancy Compliance in Consuming Tablet Fe At Phc Pekabata Polewali Mandar , West Sulawesi Province.*
- Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Obstretika Scientia*, 4(1), 381–400.
- Asnilawati. (2018). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2017. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 1(2), 127–135.
- Budiarni, W., & Subagio, H. W. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College; Vol 1, No 1 (2012): Oktober 2012DO - 10.14710/Jnc.V1i1.364.*
- Deswati, D. A., Suliska, N., & Maryam, S. (2019). Pola Pengobatan Anemia Pada Ibu Hamil di Salah Satu Rumah Sakit Ibu dan Anak. *Jurnal FamilyEdu*, 5(1), 13–21.
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2018). Hubungan Pengetahuan dan

- Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.744>
- Fuady, M., & Bangun, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *E-Journal FK USU*, 1(1), 1–5.
- Handayani, L. (2013). Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 83–88. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1042>
- Kemendes RI. (2016). *Surat Edaran tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kenang, M. C., Maramis, F. R. R., Wowor, R., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., Hamil, I., Fe, M. T., & Keluarga, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Kristianingsih, R., & Retno, S. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II Dan III Mengonsumsi suplementasi Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 1(2), 1–7.
- Mulyani, S. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"*, 5(2).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Paendong, F. T., Suparman, E., & Tendean, H. M. M. (2016). Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado. *E-CliniC*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.10985>
- Purbadewi, L., Noor, Y., & Ulvie, S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. *Jurnal Gizi*, 2(April), 31–39.
- Puskesmas Bilalang. (2020). *Profil Kesehatan Puskesmas Bilalang 2020*. UPTD Puskesmas Bilalang.
- Rafsanjani, T. M., Kurniawan, I., Saputra, I., & Dewiyani, E. (2019). Hubungan Peran Petugas, Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Rendahnya Cakupan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Kabupaten Aceh Besar). *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3).
- Sivanganam, S., & Weta, W. (2017). Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen tahun 2015. *Intisari Sains Medis*, 8(2), 135–138. <https://doi.org/10.1556/ism.v8i2.128>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Triwibowo, C. (2013). Manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit. In *Jakarta: Trans Info Media*. Trans Info Media.
- WHO. (2015). *The Global Prevalance of Anemia in 2011*.